LAPORAN PRAKTIKUM INTERNET OF THINGS (IoT)

Praktik Akses API Melalui Simulasi WOKWI



Femas Alfaridzi

Fakultas Vokasi , Universitas Brawijaya

Email : femasalfaridzi17@gmail.com

Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya

Abstrak

Praktikum ini bertujuan untuk memahami dan mengimplementasikan akses Application Programming Interface (API) menggunakan simulasi Wokwi di Visual Studio Code (VSCode).Dengan menggunakan API, perangkat dapat berkomunikasi dan bertukar data dengan sistem eksternal.

Dalam simulasi ini, Wokwi digunakan untuk mensimulasikan perangkat mikrokontroler yang mengirim dan menerima data dari API melalui protokol HTTP. Pengujian yang dilakukan dengan mengintegrasikan kode pemrograman berbasis Arduino dan library yang mendukung koneksi ke API. Hasil praktik menunjukkan bahwa simulasi API pada Wokwi dapat berjalan dengan baik

Keywords: Iot, HTTP, API

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam pengembangan sistem berbasis Internet of Things (IoT), penggunaan Application Programming Interface (API) sangat penting untuk memungkinkan perangkat berkomunikasi dengan server dan menyimpan data ke dalam database. Salah satu aspek utama dalam IoT adalah kemampuan perangkat untuk mendeteksi kondisi lingkungan dan mengirimkan data secara otomatis ke sistem pemrosesan.

Pada praktikum ini, dilakukan simulasi WiFi scanning dan pengukuran kelembapan menggunakan sensor, di mana data yang diperoleh akan dikirim ke server melalui API yang terhubung ke database. Wokwi digunakan sebagai simulator untuk menjalankan kode mikrokontroler secara virtual di Visual Studio Code (VSCode), sehingga memungkinkan pengujian tanpa memerlukan perangkat keras secara langsung.

Melalui praktikum ini, mahasiswa dapat memahami bagaimana perangkat IoT melakukan pemindaian jaringan WiFi untuk konektivitas, membaca data dari sensor kelembapan, serta mengirim dan menyimpan data ke database melalui API.

1.2 Tujuan Eksperimen

- Memahami konsep API dan perannya dalam komunikasi antara perangkat IoT dan server
- Mengintegrasikan API dengan database, sehingga data dari sensor dapat dikirim dan disimpan secara real-time

2. Metodologi

2.1 Alat & Bahan

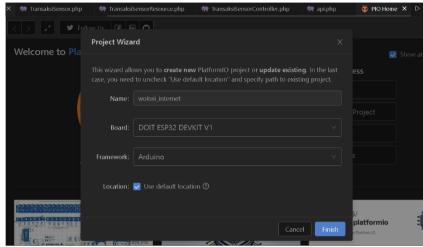
Laptop, Visual Studio Code, XAMPP, phpMyAdmin, Herd, Laravel 11, Postman, Ngrok, dan koneksi internet

2.2 Langkah Implementasi

1. Jalankan API laravel pada folder yang sudah dibuat di bab 12 dengan perintah

php artisan serve --host=0.0.0.0 --port=8080

2. Buat file baru wokwi simulator di platform.io



3. Jalankan Ngrok dengan perintah

ngrok http --scheme=http 8080

4. Ubah kode script pada file main.cpp pada folder src menjadi seperti ini

```
18 // URL lengkap server yang akan diakses
19 const char* serverUrl = "http://dc66-114-10-46-88.ngrok-free.app/api/posts";
22 // Interval waktu antara setiap permintaan (dalam milidetik)
23 const unsigned long interval = 5000;
27 void setup() {
28 Serial.begin()
       Serial.begin(115200);
       WiFi.begin(ssid, password);
        Serial.println(" Terhubung!");
        unsigned long currentMillis = millis();
        // Periksa apakah interval waktu telah berlalu
if (currentMillis - previousMillis >= interval) {
  previousMillis = currentMillis;
             http.begin(serverUrl);
             int httpResponseCode = http.GET();
             Serial.print("Kode status HTTP: ");
             Serial.println(httpResponseCode);
```

Pada bagian ini sesuaikan dengan Forwarding Ngrok masing-masing

// URL lengkap server yang akan diakses

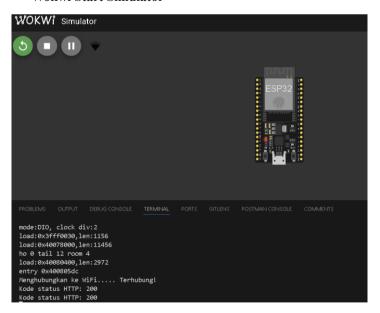
const char* serverUrl = "http://4c66-114-10-46-88.ngrok-free.app/api/posts";

5. Tambahkan file wokwi.toml

6. Tambahkan file diagram.json

7. Langkah berikutnya adalah melakukan simulasi. Build file main.cpp dan jalankan simulasi dengan perintah

> Wokwi Start Simulator



Simulasi diatas menunjukkan, ESP32 berhasil terhubung ke WIFI Wokwi-GUEST dan berhasil mengakses API laravel yang sudah dibuat pada bab sebelumnya.

Kode Status HTTP:200

HTTP status code 200 artinya adalah "OK". Ini berarti bahwa permintaan (request) yang dikirim oleh klien (misalnya browser web atau aplikasi IoT) telah berhasil diproses oleh server. Dengan kata lain, halaman web atau data yang diminta telah berhasil dikirim kembali oleh server dan ditampilkan dengan benar kepada pengguna.

8. Berikutnya adalah melakukan modifikasi simulasi dengan menambahkan sensor suhu dan kelembaban. Skenarionya adalah, wokwi simulator akan mengirimkan data suhu dan kelembaban ke API dan menyimpannya ke database mysql seperti yang telah dibuat pada bab sebelumnya.

Rangkai sensor DHT22 dengan ESP32 seperti contoh diatas. Kemudian salin kode diagram.json ke file diagram.json yang ada di vscode

9. Kemudian ubah setting file platformio.ini sebagai berikut :

Pada perubahan diatas, ada tambahan 2 setting yaitu monitor speed dan lib_deps

Monitor speed digunakan untuk memonitor status pengiriman data dari wokwi simulator ke server api laravel yang telah dibuat. Sedangkan lib_deps adalah library yang digunakan sensor DHT (sensor suhu dan kelembaban).

10. Modifikasi file main.cpp

Pada bagian berikut sesuaikan dengan URL NGROK masing-masing

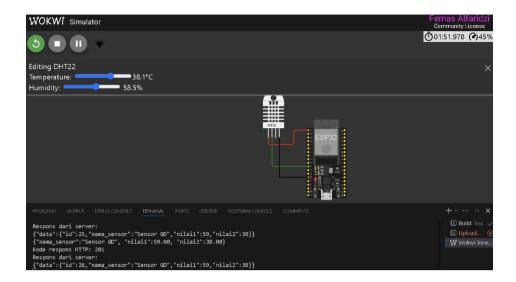
// Inisialisasi HTTPClient

HTTPClient http;

String url = "http://d5fb-114-10-46-88.ngrok-free.app/api/posts"; // Ganti dengan URL ngrok yang benar

11. Jalankan simulasi

Dengan perintah ctrl+shift+p pilih yang > wokwi simulator



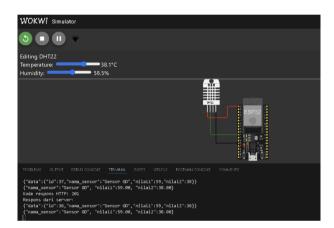
Cek di database, data telah muncul dan tersimpan



3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Eksperimen



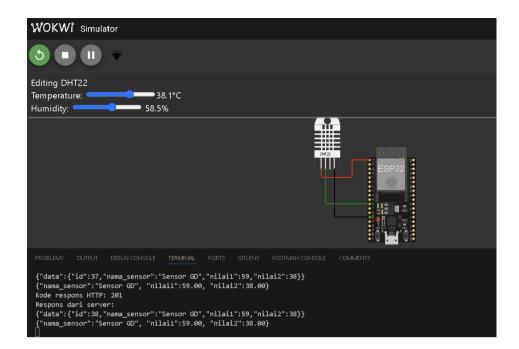


4. Lampiran

Gambar Percobaan pertama Scanning Wi-fi



Gambar percobaan sensor suhu



Gambar tabel database

